

BENDA BERSEJARAH INDONESIA

Bakal Dibawa Pulang dari Belanda

JAKARTA (KR) - Pada tahun 2021 ini, benda-benda bersejarah Indonesia di Belanda akan dibawa pulang ke Indonesia.

"Repatriasi atau mengambil kembali benda budaya milik Indonesia. Utamanya peninggalan benda bersejarah yang ada di Belanda dalam jumlah besar," kata Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Hilmar Farid dalam taklimat media di Jakarta secara daring, Selasa (12/1).

Benda-benda sarat nilai sejarah itu disebut Hilmar, merupakan milik Indonesia yang diangkut Belanda pada masa penjajahan. Benda budaya yang ingin dibawa pulang itu merupakan peninggalan masa lalu yang bermakna bagi sejarah Indonesia.

"Seperti kita tahu di masa kolonial itu ada perang yang disertai

penghancuran milik, penyitaan atau penjarahan benda-benda yang ada di Kraton. Ini banyak dari benda-benda itu dibawa ke Belanda yang kita kategorikan sebagai benda-benda yang diperoleh dengan cara-cara tidak pantas," tambahnya.

Pihaknya juga telah membuat langkah guna mengambil kembali benda-benda tersebut. Di antaranya dengan membentuk sebuah panitia atau komite penyelidikan.

"Jadi, tim tersebut akan melakukan investigasi mengenai sejarah bagaimana benda tersebut diambil. Nanti ada penelitian di koleksi museum di Belanda untuk menentukan *provenance research*, penelitian untuk mengetahui asal usul

benda itu, kapan masuknya, siapa saja yang membawa dan dari mana datangnya," lanjut Hilmar.

Dari sanalah nanti pihaknya mengetahui status dari benda tersebut. Termasuk apakah benda tersebut diperoleh dengan cara wajar atau tidak wajar. Adapun, benda-benda yang akan diambil kembali adalah berupa keris, mahkota hingga regalia atau benda milik kerajaan di Indonesia pada penjajahan. Terdapat pula beberapa prasasti dan naskah kuno yang akan diincar untuk dibawa pulang.

"Kita menduga masih ada banyak sumber-sumber informasi seperti naskah dan prasasti yang masih ada di sana dan itu akan menjadi sasaran, intinya semua benda-benda terkait pembentukan identitas kesejahteraan kita akan menjadi sasaran," tutupnya. **(Ati)-d**

Sambungan hal 1

Saat

ketinggian 10.900 kaki. Kemudian, tercatat pesawat mulai turun dan data terakhir pesawat pada ketinggian 250 kaki.

Terekamnya data sampai dengan 250 kaki, megindikasikan sistem pesawat masih berfungsi dan mampu mengirim data. "Dari data ini kami menduga, mesin masih dalam kondisi hidup sebelum pesawat membentur air," ungkap Soerjanto, di Jakarta, Selasa (12/1).

Selanjutnya, data lapangan lain yang didapat KNKT dari KRI Rigel adalah sebaran wreckage memiliki besaran dengan lebar 100 meter dan panjang 300-400 meter. "Luas sebaran ini konsisten dengan dugaan, pesawat tidak mengalami ledakan sebelum membentur air," ujar Soerjanto.

Temuan lain bagian pesawat yang telah dikumpulkan Tim SAR gabungan, salah satunya adalah bagian mesin yaitu turbine disc dengan fan blade yang mengalami kerusakan. "Kerusakan pada fan blade menun-

jukkan, kondisi mesin masih bekerja saat mengalami benturan. Hal ini sejalan dengan dugaan sistem pesawat masih berfungsi sampai dengan pesawat pada ketinggian 250 kaki," jelas Soerjanto.

Untuk mengungkap penyebab kenapa Sriwijaya SJ 182 jatuh ke air, KNKT memerlukan data black box yang berisi Flight Data Recorder (FDR) dan Cockpit Voice Recorder (CVR). Keberadaan 'black box' telah diketahui dari pancaran sinyal locator beacon. "Dari sinyal yang diperoleh sudah dilakukan pengukuran dengan triangulasi dan telah ditentukan perkiraan lokasi seluas 90 meter persegi," kata Soerjanto.

Hingga memasuki hari keempat proses pencarian dan evakuasi, tim penyelam TNI Angkatan Laut yang dikerahkan telah berhasil menemukan kotak hitam pesawat Sriwijaya Air SJ-182. Black box ditemukan, bagian FDR dan diangkat dari perairan sekitar Pulau Laki - Pulau Lancang, Kepulauan Seribu sekitar

pukul 16.20 WIB.

Kotak hitam itu tampak dibawa oleh kapal sea rider milik Kopaskal. Selanjutnya, kotak hitam itu akan dikirim ke JICT 2 Tanjung Priok, Jakarta Utara untuk ditindaklanjuti. Kotak hitam atau black box tersebut ditemukan oleh tim Kopaskal Armada 1 TNI Angkatan Laut.

Menurut Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, black box yang ditemukan tersebut merupakan Flight Data Recorder (FDR) yang memuat data penerbangan SJ-182 sejak mulai take off hingga mengalami kecelakaan di perairan Kepulauan Seribu. Sedangkan bagian black box yang berisi percakapan pilot (Cockpit Voice Recorder/CVR) masih belum ditemukan.

"Yang ditemukan berisi FDR, sedang untuk CVR belum ditemukan, tapi lokasinya tidak jauh dari penemuan. Ini berdasar sinyal beacon tidak jauh dari lokasi ditemukannya FDR," ujar Hadi Tjahjanto.

(Imd/Sim)-d

Sambungan hal 1

Jack Ma

Ketidakhadirannya dalam beberapa acara publik terutama dalam program acara di TVnya sendiri betul-betul memancing spekulasi dan membangun dugaan kemana kira-kira dia berada?

Pertanyaan mudahnya, peristiwa ini sebenarnya pertanda apa? Marilah kita mulai membaca potret itu sebagai rivalitas antara Partai Komunis China (PKC, bukan sekedar Pemerintah China) dengan Otorita Pasar Bebas (bukan sekedar sosok Jack Ma semata-mata). Jack yang hingga dua tahun lalu merupakan orang paling kaya di Asia, dengan spesifikasi bisnis fintech (financial technology) di bawah bendera Ali Baba yang sangat cepat sekali pertumbuhan globalnya, haruslah dipotret sebagai ancaman bagi legitimasi politik ekonomi China. RRC sebagai negeri combo, yaitu pemerintahan yang secara tegas menyatakan sebagai 'One Country Two System', sangat bangga bahwa komunisme China modern akan lebih berjaya daripada almarhum Uni Soviet. Dalam 30 tahun terakhir industri China dengan bendera kapitalisme liberal telah senyatanya menjadikan RRC sebagai raksasa ekonomi dunia.

Pertumbuhan ekonomi China yang pesat adalah fakta. Tetapi bagaimana dengan pemerataan ekonomi di dua

sistem yang berbeda ekstrim itu. Bagaimana menerapkan komunisme bersandingan dengan kapitalisme liberal dalam formalitas negara, ini agaknya merupakan persoalan yang tak mudah dijawab secara baik.

Dalam kenyataan memang tidak ada satu negara pun yang 100% kapitalis liberal maupun yang 100% komunis sosialis, melainkan sebagai gabungan. Dalam kasus Amerika Serikat misalnya, walaupun populer dikenal sebagai kampiun kapitalis liberal, tetapi mereka juga punya undang-undang antimonopoli. Di negara-negara komunis seperti Kuba (dulu) atau Vietnam, walaupun komunis mereka juga membiarkan pascanya tidak 100% dikendalikan negara. Disana ada StarBuck, ada Mac Donald dan lain sebagainya.

Artinya bentuk kombinasi itu fenomena yang wajar saja sebenarnya. Tapi khusus RRC, mereka secara terbuka dan resmi mengklain sebagai negara dengan dua sistem ekonomi politik yang ekstrem itu. Karena itu menjadi dilematik dan ironis ketika di satu sisi pemerintah China perlu (bahkan harus) bangga dengan sosok seperti Jack Ma sebagai simbol kemajuan ekonomi (sekaligus teknologi digital). Di sisi lain kemerdekaan bicara Jack Ma dianggap melampaui legitimasi partai komunis. Tanpa harus menjelaskan dimana

dan sedang apa Jack Ma saat ini, analisis di atas menjadi 'menganung kebenaran' bahwa Xi Jinping (baca: Ketua PKC) merasa perlu menguji legitimasi kekuasaannya dengan membatalkan Saham Perdana (IPO) Ant Group, jaringan usaha Jack Ma yang baru, senilai 37 Miliar US\$.

Sejak Oktober tahun lalu Jack Ma 'hilang' di muka umum. Bahkan diberitakan potret dirinya juga terhapus pada situs Ali Baba, setelah dia mengkritik pemerintah atas kebijakan ekonomi yang dinilai kuno, seperti bisnis pegadaian katanya. Sejak itu Ali Baba dan rintisan Ant Group mulai diawasi dan diganggu berbagai aturan, termasuk dibatalkan saham perdananya yang 37 miliar dollar itu. Menurut penulis, hal ini terjadi karena kemajuan ekonomi China yang pesat itu sudah sampai pada puncak paling sensitif untuk menerjemahkan praksis kombinasi antara komunis dan kapitalis. Sementara Partai Komunis China belum siap menghadapi Liberalisme Jack Ma. Diperlukan Komunisme Liberal dan Kapitalisme Sosialis yang saling mendukung untuk melestarikan kedigdayaan China. Kalo tidak ya nasibnya tak jauh dari amarah Uni Soviet.

(Penulis adalah Guru Besar Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)-f

WFH



KR-Istimewa

Aksi sebagian pedagang kaki lima yang keberatan PTKM.

Sedangkan untuk sekolah dan Perguruan Tinggi, diminta untuk menerapkan pembelajaran daring," terang Noviar.

Menurut Noviar, keberhasilan implementasi PTKM sangat tergantung kepatuhan masyarakat. Jadi berhasil tidaknya tergantung kepatuhan individu. Karena itu pihaknya berharap semua stakeholder bisa mensosialisasikan PTKM dengan baik, supaya PTKM tidak diperpanjang.

Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemda DIY, Biwara Yuswantana mengungkapkan, revisi persentase WFH selama PTKM sesuai instruksi Pemerintah Pusat dan seragam

dengan kebijakan di Jawa-Bali, karena kasus Covid-19 di area perkantoran cukup banyak. "PTKM ini sebenarnya merupakan strategi untuk mengetahui perubahan perilaku dan deteksi awal penyebaran Covid-19, pembangunan pusat-pusat karantina dan isolasi serta manajemen perawatannya terkait kapasitas rumah sakit, ketersediaan tempat tidur, jumlah kamar, tenaga kesehatan dan sebagainya," jelas Biwara.

Sementara itu puluhan pedagang mendatangi Balaikota Yogyakarta, Selasa (12/1) menolak pemberlakuan pembatasan aktivitas malam dalam PTKM. Pembatasan jam buka malam hari yang

hanya sampai pukul 19.00 WIB dinilai sangat memberatkan bagi mereka.

Para pedagang meminta aturan yang tertuang dalam SE Walikota Nomor: 443/025/SE/2021 tentang Kebijakan PTKM dapat direvisi. Atau setidaknya Pemerintah dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut agar mereka tetap dapat menjalankan usahanya.

"Kami baru mulai berjualan pukul 17.00, kalau pukul 19.00 harus tutup berarti kami hanya berjualan dua jam saja. Baru buka sudah langsung tutup," kata Hamam, penjual angringan di Alunalun Utara Yogyakarta.

Pedagang lain, Fina mengaku kebijakan tersebut sangat memberatkan. Apalagi saat ini bukan musim liburan, jadi pembeli yang datang hanya warga sekitar saja.

Para pedagang menyampaikan, di masa pandemi ini beban ekonomi sudah sangat berat. Mereka berharap Pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan yang melindungi pedagang agar tetap dapat berjualan.

(Ria/Ira*)-d

Pelaksanaan

Sambungan hal 1

Untuk itu, Doni mengajak seluruh pihak lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan 3M. "Saya mengajak kepada seluruh bangsa Indonesia untuk bisa meningkatkan kepatuhan kepada protokol kesehatan. Karena di sinilah kunci utama kita untuk memutus rantai penularan," tegasnya.

Kedisiplinan tersebut, imbuhnya, tidak cukup hanya diterapkan untuk diri sendiri tetapi juga harus dikembangkan dan ditularkan kepada seluruh orang yang ada di sekitar.

"Inilah yang harus dipahami oleh kita semua, bangsa Indonesia, bahwa vaksin harus paralel dengan kedisiplinan, vaksin harus paralel dengan kepatuhan, dan kepatuhan serta disiplin ini tidak cukup

hanya untuk diri sendiri, tetapi harus dikembangkan dan ditularkan kepada seluruh orang yang ada di sekitar kita," ujarnya.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) ini juga mengingatkan kembali mengenai lonjakan kasus Covid-19 pascailbur panjang di akhir tahun 2020 kemarin. "Awal minggu kedua November tahun lalu, kasus aktif kita berada pada posisi terendah yaitu 12,12 persen dengan angka kumulasi 54.000 orang. Tetapi pada hari kemarin tercatat kasus aktif sudah mencapai sekitar 123.000 orang. Artinya, terjadi peningkatan lebih dari dua kali lipat, tepatnya sekitar 122 persen," ungkapnya.

(Sim/Ati)-d

Longsor,

Sambungan hal 1

Camat Wadaslintang Mitro Sambodo, membenarkan terjadinya tanah longsor hingga memutus jalur utama menghubungkan Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo dengan Prembun Kabupaten Kebumen, tepatnya di Desa Trimulyo Kecamatan Wadaslintang. "Jalan antarkabupaten putus total setelah seluruh badan jalan sepanjang 20 meter ambles akibat tergerus tanah longsor," ungkapnya.

Menurutnya, musibah tanah longsor kemungkinan besar dipicu hujan deras yang terjadi sejak Senin (11/1) malam hingga Selasa (12/1) dini hari. Beruntung saat terjadi tanah longsor masih pagi sekali ketika belum ramai kendaraan, sehingga tidak ada korban jiwa dalam musibah tanah ambles memutus badan jalan yang setiap harinya menjadi jalur utama menghubungkan Kabupaten Wonosobo-Kebumen ini.

Bagi masyarakat dari Wonosobo maupun dari Kebumen yang hendak melakukan perjalanan, terpaksa harus memutar puluhan kilometer melewati jalur alternatif lewat Kabupaten Banjarnegara. Sedangkan bagi war-

ga Wadaslintang yang hendak menuju Pusat Kota Wonosobo, juga harus memutar melewati jalan terasasan di Desa Cangkring, Besuki, dan Desa Medono Kecamatan Kaliwiro.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Wonosobo Zulfa Ahsan Alim Kurniawan, mengatakan sejauh ini pihaknya masih melakukan asesmen lebih lanjut terhadap dampak tanah long-

sor. Termasuk berkoordinasi dengan TNI-Polri dan langsung memasang garis tanda bahaya di kawasan badan jalan ambles yang menjadi jalur utama Wonosobo-Kebumen tersebut. Pihaknya mengimbau warga tidak mendekati lokasi tanah longsor atau sekitar kawasan tanah ambles. Apalagi intensitas hujan masih cukup tinggi dan kondisi tanah masih sangat labil, sehingga sangat rawan terjadi longsor susulan.

(Dri/Art)-f



Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95



Rosyidah Jayanti Vijaya, S.E., M.Hum
Dosen Bahasa Inggris Universitas Amikom Yogyakarta

Dalam episode terakhir drama lawas Korea berjudul Misaeng yang menggambarkan kehidupan kantor dan pegawai magang, tokoh utama Oh Sang-shik menggumamkan puisi The Road Not Taken yang ditulis oleh Robert Frost: "Two roads diverged in a

wood, and I—I took the one less traveled by, and that has made all the difference," menggambarkan pilihan yang diambil saat itu setelah melalui proses pemikiran yang panjang. Seperti juga dalam setiap aspek kehidupan, kita selalu dihadapkan pada pilihan. Ada saatnya orang lain memutuskan untuk kita dan kita tidak memiliki pilihan lain; ada saat di mana kita yang harus menentukan pilihan entah berhubungan dengan diri sendiri atau bahkan mewakili orang lain. Sayangnya, sering kali hal ini tidak semudah seperti memutuskan sesuatu dan kemudian kita bisa mengatakan, "OK, kita lihat saja dulu hasilnya seperti apa." "Untuk memiliki kemampuan memutuskan sesuatu, kita pasti

It's Your Call

harus melalui proses yang tidak singkat dan melibatkan seluruh pengalaman yang terjadi sepanjang hidup. Menurut salah satu teori yang ditulis oleh Pam Brown, proses pengambilan keputusan dimulai dari menentukan tujuan dan hasil akhir, mengumpulkan data, mencari alternatif salah satunya dengan bertukar pikiran dan gagasan, membuat list baik buruknya masing-masing alternatif, kemudian sampai pada pengambilan keputusan dan menjalankannya. Tidak berhenti di situ, setelah langkah-langkah pelaksanaan dijalankan, akan ada akibat sebagai efek samping pengambilan keputusan. Diperlukan kedewasaan untuk berefleksi diri dan menyadari bila ada kekeliruan dalam pengambilan

keputusan dan kemudian tidak segan untuk mengoreksi. Selain itu juga selayaknya ada keberanian mengakui dan memberikan penghargaan bila keputusan yang diambil memberikan keberuntungan. Bila semua proses pengambilan keputusan kita jadikan pengalaman dan bahan dalam pengambilan keputusan berikutnya, layaknya proses lainnya dalam kehidupan, kita pun akan menjadi kaya dengan pemikiran. Jadi bila kesempatan untuk memutuskan sesuatu itu datang, kita sudah siap melakukannya dengan pertimbangan cepat dan matang tanpa harus merendahkan diri sendiri, mengorbankan orang/pihak lain atau bahkan integritas pribadi. Walau dalam berbagai hal relativitas sangatlah

berlaku, tapi paling tidak keputusan itu menjadi keputusan terbaik yang dibuat menurut versi masing-masing pribadi. Ekspresi bahasa Inggris it's your call dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan sebagai: ini keputusan Anda. Adalah yang memutuskan. Dalam situasi rapat, setelah semua perwakilan tim memaparkan kondisi masing-masing, maka salah satu bisa mengatakan "It's your call," kepada pimpinan rapat untuk menentukan langkah selanjutnya. Dalam situasi pandemi berkepanjangan, masing-masing kita bisa mengatakan "It's your call," kepada orang lain yang belum bisa memutuskan apakah terus mengikuti perasaan bosan untuk tetap disiplin berada di rumah dan terus menerapkan protokol kesehatan saat memang

harus berada di luar rumah. Saat seseorang berefleksi diri untuk bisa memutuskan sesuatu antara meneruskan melakukan sesuatu atau berhenti, ia pun akan mengatakan kepada dirinya sendiri, "OK, it's my call." "Menjalani peran dengan sebaik-baiknya akan membantu proses pembentukan kemampuan dalam mengambil sebuah keputusan. Dan ini tidak hanya berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap diri sendiri, tapi juga terhadap orang lain di sekitar kita termasuk keluarga dan orang tua. Apa dan bagaimana kita menjalani proses menjadi orang yang bisa diandalkan dalam mengambil keputusan? It's your call. (*)

